

IV. KEADAAN UMUM WILAYAH

A. Keadaan Geografis

1. Letak dan Topografi Wilayah

Kabupaten Bantul merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dari empat Kabupaten yang ada. Bentang alam Kabupaten Bantul terdiri dari tiga bagian yaitu, daerah dataran yang berada bagian tengah dan daerah perbukitan pada bagian timur dan barat, serta kawasan pantai pada bagian selatan. Secara geografis kondisi bentang alam Kabupaten Bantul relatif membujur dari utara ke selatan yang terletak antara $14^{\circ}04'50''$ - $27^{\circ}50'50''$, Lintang Selatan dan $110^{\circ}34'40''$ Bujur Timur.

Batas wilayah Kabupaten Bantul

- a. Timur : Kabupaten Gunung Kidul
- b. Barat : Kabupaten Kulon Progo
- c. Utara : Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta
- d. Selatan : Samudera Indonesia

Luas wilayah Kabupaten Bantul yaitu $506,85 \text{ Km}^2$, terdiri dari 17 Kecamatan yang terbagi menjadi 75 pedesaan dan 933 pedukuhan.

Kecamatan Sanden merupakan salah satu dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Bantul. Kecamatan Sanden berupa daerah dataran rendah (0-15 meter di atas permukaan laut) dengan luas wilayah sebesar 23,16 Ha (4,57% dari total luas Kabupaten Bantul). Batas wilayah Kecamatan Sanden sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Pandak, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Srandakan, sebelah selatan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia, dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kretek.

2. Keadaan Pertanian

Kecamatan Sanden mempunyai luas wilayah 2.316 Ha yang terdiri dari lahan sawah, lahan bukan sawah, dan lahan bukan pertanian. Luas dan penggunaan lahan di Kecamatan Sanden dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 7. Luas dan Penggunaan Lahan di Kecamatan Sanden

| No | Jenis Penggunaan Lahan | Luas Lahan (Ha) |
|----|--------------------------------------|-----------------|
| 1. | Lahan Sawah | 988 |
| | a. Irigasi | 972 |
| | b. Tadah Hujan | 16 |
| 2. | Lahan Bukan Sawah | 173 |
| | a. Tegal/Kebun | 130 |
| | b. Lahan ditanami pohon/Hutan Rakyat | 35 |
| | c. Lainnya | 8 |
| 3. | Lahan Bukan Pertanian | 1.155 |
| | Jumlah Total | 2.316 |

Sumber : Kabupaten Bantul Dalam Angka 2017

Tanaman pangan di Kecamatan Sanden sebagian besar adalah padi sawah, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Luas Panen Tanaman Bahan Makanan Kecamatan Sanden

| No | Jenis Tanaman | Luas Panen (Ha) |
|----|---------------|-----------------|
| 1. | Padi Sawah | 1.861,9 |
| 2. | Jagung | 463,3 |
| 3. | Ubi Jalar | 20,5 |
| 4. | Kacang Tanah | 5,9 |
| 5. | Kedelai | 0 |

Tanaman hortikultura di Kecamatan Sanden sebagian besar adalah bawang merah dan cabai merah, dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 9. Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Tanaman Hortikultura Kecamatan Sanden

| No | Jenis Tanaman | Luas Panen (Ha) | Rata-rata Produksi (Kw/Ha) | Jumlah Produksi (Kw) |
|----|---------------|-----------------|----------------------------|----------------------|
| 1. | Bawang Merah | 173 | 86,48 | 14.961 |
| 2. | Cabai Besar | 9 | 51 | 459 |
| 3. | Terong | 4 | 47,75 | 191 |

Tanaman buah-buahan yang dihasilkan di Kecamatan Sanden. Produksi tanaman buah-buahan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 10. Produksi Tanaman Buah-Buahan Kecamatan Sanden

| No | Jenis Tanaman yang Menghasilkan (Pohon) | Jumlah Produksi (Kw) |
|----|---|----------------------|
| 1. | Jambu Biji | 301 |
| 2. | Mangga | 211 |
| 3. | Rambutan | 94 |
| 4. | Pepaya | 397 |
| 5. | Pisang | 513 |
| 6. | Sirsak | 105 |
| 7. | Nangka | 341 |
| 8. | Sukun | 65 |
| 9. | Melinjo | 261 |

Kecamatan Sanden juga memiliki tanaman perkebunan, produksi tanaman perkebunan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 11. Produksi Tanaman Perkebunan Kecamatan Sanden

| No | Jenis Tanaman | Luas Panen (Ha) | Jumlah Produksi (Kw) |
|----|--------------------------|-----------------|----------------------|
| 1. | Kelapa | 863 | 7.391 |
| 2. | Jambu Mete | 31 | 3 |
| 3. | Tebu Rakyat/Gula Kristal | 5 | 2.250 |
| 4. | Pandan | 1 | 5.49 |

B. Keadaan Wilayah Desa Srigading

Desa Srigading merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Srigading memiliki luas wilayah 757 Ha dan memiliki batas wilayah di sebelah utara berbatasan dengan Desa Tirtomulyo, sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia, sebelah barat berbatasan dengan Desa Murtigading, Desa Gadingharjo dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Tirtomulya, Desa Tirtosari dan Desa Tirtihargo.

1. Struktur Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Struktur penduduk berdasarkan jenis kelamin merupakan perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 12. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Srigading

| No. | Jenis Kelamin | Jumlah (Jiwa) | Persentase (%) |
|-----|---------------|---------------|----------------|
| 1. | Laki-laki | 4722 | 49,14 |
| 2. | Perempuan | 4888 | 50,86 |
| | Jumlah Total | 9610 | 100 |

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa jumlah antara penduduk laki-laki dan perempuan hampir seimbang.

2. Struktur Penduduk Berdasarkan Usia

Komposisi penduduk Desa Srigading berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 13. Komposisi Penduduk Menurut Usia di Desa Srigading

| No | Usia | Jumlah (Jiwa) | Persentase (%) |
|----|-------|---------------|----------------|
| 1. | <15 | 1727 | 17,97 |
| 2. | 15-65 | 6488 | 67,51 |
| 3. | >65 | 1395 | 14,52 |
| | | 9610 | 100 |

3. Struktur Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian masyarakat merupakan sumber utama penghidupan dan dapat dijadikan indikator kesejahteraan masyarakat serta potensi pengembangan wilayah. Komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 14. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Desa Srigading

| No | Jenis pekerjaan | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|-----|-------------------------|----------------|----------------|
| 1. | Karyawan | | |
| | a Pegawai Negeri Sipil | 301 | 3,13 |
| | b TNI/Polri | 49 | 0,51 |
| | c Swasta | 1400 | 14,57 |
| | d BUMN dan BUMD | 13 | 0,14 |
| | e Bidang Kesehatan | 19 | 0,20 |
| 2. | Wiraswasta dan Pedagang | 1738 | 18,09 |
| 3. | Dosen | 55 | 0,57 |
| 4. | Guru | 3 | 0,03 |
| 5. | Petani | 474 | 4,93 |
| 6. | Buruh Tani | 1786 | 18,58 |
| 7. | Tukang | 22 | 0,23 |
| 8. | Pensiunan | 148 | 1,54 |
| 9. | Nelayan | 7 | 0,07 |
| 10. | Buruh Belayan | 7 | 0,07 |
| 11. | Peternak | 6 | 0,06 |
| 12. | Pekerja Seni | 2 | 0,02 |
| 13. | Pelajar/Mahasiswa | 1594 | 16,59 |
| 14. | Tidak/Belum Bekerja | 1331 | 13,85 |
| 15. | Perangkat Desa | 28 | 0,29 |
| 16. | Lainnya | 627 | 6,52 |
| | Jumlah Total | 9610 | 100 |

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa masyarakat Desa Srigading memiliki mata pencaharian sebagai pekerja tani dengan persentase 18,58%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Srigading menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, selain itu terdapat jumlah yang belum/tidak bekerja yang cukup tinggi yaitu 1331 orang atau setara dengan 13,85%.

4. Struktur Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam proses perkembangan dari suatu daerah, keadaan pendidikan yang semakin tinggi maka tidak menutup kemungkinan untuk meningkatkan keadaan sosial ekonomi pada suatu daerah. Komposisi penduduk berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 15. Komposisi Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Desa Srigading

| No | Jenjang Pendidikan | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|--------|---------------------|----------------|----------------|
| 1. | Belum/Tidak Sekolah | 1618 | 16,84 |
| 2. | Belum Tamat SD | 628 | 6,53 |
| 3. | Tamat SD/Sederajat | 2097 | 21,82 |
| 4. | Tamat SMP/Sederajar | 1404 | 14,61 |
| 5. | Tamat SMA/Sederajat | 2989 | 31,10 |
| 6. | Diploma I/II | 86 | 0,89 |
| 7. | Diploma III | 217 | 2,26 |
| 8. | Strata I | 552 | 5,74 |
| 9. | Strata II | 19 | 0,20 |
| Jumlah | | 9610 | 100 |

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan di Desa Srigading tergolong rendah, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya yang berpendidikan dibawah SMA berjumlah 5747 orang atau setara dengan 59,80% dari keseluruhan penduduk Desa Srigading.

C. Keadaan Pertanian di Desa Srigading

1. Pemanfaatan Lahan Pertanian

Desa Srigading memiliki luas lahan 758 hektar yang terdiri dari lahan sawah, lahan non sawah dan lahan non pertanian. Pemanfaatan lahan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 16. Penggunaan Lahan di Desa Srigading

| No. | Penggunaan Lahan | Luas (Ha) | Persentase (%) |
|--------|---------------------|-----------|----------------|
| 1. | Lahan Sawah | 363 | 47,89 |
| 2. | Lahan Non Sawah | 109,56 | 14,45 |
| 3. | Lahan Non Pertanian | 285,44 | 37,66 |
| Jumlah | | 758 | 100 |

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa Desa Srigading merupakan daerah yang mengoptimalkan lahannya dalam bidang pertanian.

2. Potensi Pertanian

Desa Srigading merupakan salah satu daerah di Kecamatan Sanden yang memanfaatkan lahan sawah dan lahan non sawah sebagai media untuk

berusahatani. Potensi pertanian di Desa Srigading meliputi tanaman pangan, hortikultura, buah-buahan tanaman perkebunan, dan peternakan. Jumlah Subsektor pertanian di Desa Srigading dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 17. Potensi Pertanian di Desa Srigading

| No. | Subsektor | Jumlah |
|-----|-------------------|---------|
| 1. | Tanaman Pangan | Kwintal |
| | Padi sawah | 629,2 |
| | Jagung | 89,4 |
| | Ubi jalar | 19,4 |
| | Kacang tanah | 2,2 |
| 2. | Hortikultura | Kwintal |
| | Bawang merah | 9667,9 |
| | Cabai merah | 178,1 |
| | Terong | 94,9 |
| | Pisang | 31,5 |
| | Jambu biji | 9,3 |
| | Pepaya | 33,8 |
| | Mangga | 13,9 |
| | Jahe | 260 |
| | Temulawak | 275 |
| 3. | Perkebunan | Kwintal |
| | Kelapa | 293,7 |
| | Jambu mete | 11,6 |
| 4. | Peternakan | Ekor |
| | Sapi potong | 820 |
| | Kerbau | 18 |
| | Ayam ras petelur | 1824 |
| | Ayam ras pedaging | 30968 |
| | Ayam buras | 59221 |
| | Itik | 2242 |